

Pengaruh NOM, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2021-2023

Aviva Refalina^{1*}, Hilda², Riduwansah³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: avivarevalina1747@gmail.com¹, hildahilda_uin@radenfatah.ac.id², riduwansah14@gmail.com³

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring) Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Korespondensi penulis : avivarevalina1747@gmail.com*

Abstract. Profitability is a key indicator in assessing the financial performance and operational sustainability of a bank. However, during the 2021-2023 period, the Islamic banking industry in Indonesia faced various challenges, especially regarding operational efficiency and financing management. This challenge can be seen from the unstable value of the Net Operating Margin (NOM), the high ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and the imbalance in the Financing to Deposit Ratio (FDR). This study uses a quantitative approach with secondary data from the annual financial statements of Islamic Commercial Banks for the 2021-2023 period which are accessed through the OJK official website. The object of research includes all Islamic Commercial Banks operating during this period, with a sample of 10 banks selected through purposive sampling method. The data were analyzed using IBM SPSS version 30.0 in 2024 with descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and coefficient of determination (R^2) tests. The results of this study indicate that partially the Net Operating Margin (NOM) variable has a significant effect on Profitability (ROA). While the variable Operating Cost of Operating Income (BOPO) and Financing to Deposit Ratio (FDR) has no effect on Profitability (ROA).

Keywords: Financing to Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Operating Expenses Operating Income (BOPO), Profitability.

Abstrak. Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan dan keberlangsungan operasional suatu bank. Namun, selama periode 2021-2023, industri perbankan syariah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait efisiensi operasional dan pengelolaan pembiayaan. Tantangan tersebut dapat dilihat dari belum stabilnya nilai Net Operating Margin (NOM), masih tingginya rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan belum seimbangannya Financing to Deposit Ratio (FDR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2021-2023 yang diakses melalui situs resmi OJK. Objek penelitian meliputi seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi selama periode tersebut, dengan sampel sebanyak 10 bank yang dipilih melalui metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 30.0 pada tahun 2024 dengan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Net Operating Margin (NOM) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata kunci : Financing to Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang beroperasi secara mandiri berdasarkan prinsip syariah, tanpa pengawasan atau campur tangan bank konvensional (Ikhsanti et al., 2023) dimana kegiatannya mencakup transaksi pembayaran, penghimpunan dana (*funding*), dan penyaluran dana (*lending*) yang bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat. (Ismail, 2017) Perbankan syariah telah berkembang pesat secara global, termasuk di Indonesia, sebagai alternatif layanan keuangan berbasis prinsip syariah. Namun, tantangan utamanya adalah menjaga dan meningkatkan profitabilitas yang berkelanjutan, terutama di tengah kondisi ekonomi global yang tidak stabil.

Kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan efektivitas total aset dalam menghasilkan keuntungan. (Nugroho & , Montaris Silaen, Arisman Parhusip, 2024) ROA merupakan suatu indikator yang lebih akurat untuk menilai profitabilitas perusahaan dikarenakan mencerminkan sejauh mana manajemen mampu mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ROA dikatakan sehat apabila memiliki nilai 1,25% - 1,5% namun jika memiliki nilai dibawah tersebut, maka dapat dikatakan bank tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas manajemen bank dalam mengoptimalkan aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan. (Munandar, 2020) NOM dihitung dengan membagi pendapatan operasional bersih dengan total aset. Semakin tinggi NOM, semakin efisien bank dalam menjalankan operasinya dan semakin besar kemungkinan bank tersebut memiliki profitabilitas yang baik. (Budianto & Dewi, 2023) Rasio NOM yang sehat memiliki nilai 2%, jika pada rasio NOM memiliki nilai dibawah 1,5 % maka bank dianggap tidak sehat dan kurang efisien.

Rasio Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) digunakan untuk menilai efisiensi serta kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, menurut Dendawijaya, nilai BOPO yang rendah menunjukkan bahwa kinerja manajemen bank lebih baik, yang menunjukkan bahwa bank memanfaatkan sumber dayanya secara efektif untuk kegiatan operasional. (Dendawijaya Lukman, 2009) BOPO yang diperbolehkan adalah 85%. Jika sebuah bank memiliki rasio BOPO yang melebihi batas yang ditetapkan, bank tersebut dianggap tidak sehat dan kurang efisien. (Kusnadi & Sukartaatmadja, 2022)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi jumlah likuiditas bank yang tersedia untuk memenuhi permintaan penarikan dana oleh nasabah. (Somantri & Sukmana, 2020) Rasio ini dihitung dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber likuiditas. Semakin meningkat nilai FDR, semakin besar dana yang dialokasikan untuk pembiayaan dari DPK. Peningkatan penyaluran DPK berpotensi mendorong pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas bank. FDR ideal berada antara 80% hingga 110%. Jika FDR di bawah 80%, seperti 60%, berarti bank hanya menyalurkan sebagian kecil dari dana yang dihimpun, sehingga perannya sebagai perantara keuangan kurang optimal. Sebaliknya, FDR di atas 110% menunjukkan penyaluran dana melebihi dana yang terkumpul, yang mencerminkan ketidakseimbangan dan potensi risiko likuiditas. (Suryani, 2012)

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Scott menyatakan bahwa teori agensi adalah pengembangan dari teori yang mempelajari desain kontrak di mana *agent* (pihak manajemen) bekerja untuk *principal* (pihak investor). Dalam teori agensi, investor atau pemilik perusahaan menunjuk agen sebagai manajemen untuk Teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajer (*agent*) dan pemilik (*principal*). (Br Purba, 2023) Dalam perbankan syariah, manajemen bertanggung jawab atas operasi sehari-hari bank, (Galih Pramesti et al., 2024) seperti bagaimana cara mengelola *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yang nantinya akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran atas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau meningkatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. (Martono, 2010) Peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset rata-rata selama periode waktu tertentu. (Simorangkir O.P, 2004). ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Kriteria Tingkat Penilaian Kesehatan ROA

Tabel 1. Kriteria Tingkat Penilaian Kesehatan ROA

Kriteria	Kesehatan	Peringkat
$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat	1
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat	2
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat	3
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat	4
$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat	5

Sumber : www.ojk.go.id

Net Operation Margin (NOM)

Net Operation Margin (NOM) adalah rasio yang menggambarkan seberapa baik manajemen bank dapat mengelola aset produktif untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.(Fitriana et al., 2024) NOM dirumuskan sebagai berikut :

$$NOM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Kriteria Peringkat Penilaian Net Operating Margin (NOM)

Tabel 2. Kriteria Peringkat Penilaian Net Operating Margin (NOM)

Kriteria	Kesehatan	Peringkat
$NOM > 3\%$	Sangat Sehat	1
$2\% < NOM \leq 3\%$	Sehat	2
$1,5\% < NOM \leq 2\%$	Cukup Sehat	3
$1\% < NOM \leq 1,5\%$	Kurang Sehat	4
$NOM \leq 1\%$	Tidak Sehat	5

Sumber : www.ojk.go.id

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk melihat seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. (Amalia & Diana, 2022) BOPO dirumuskan sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Kriteria Peringkat Penilaian Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 3. Kriteria Peringkat Penilaian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Kriteria	Kesehatan	Peringkat
$BOPO \leq 83\%$	Sangat Sehat	1
$83\% < BOPO \leq 85\%$	Sehat	2
$85\% < BOPO \leq 87\%$	Cukup Sehat	3
$87\% < BOPO \leq 89\%$	Kurang Sehat	4
$BOPO > 89\%$	Tidak Sehat	5

Sumber : www.ojk.go.id

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio penting yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan bank dengan dana simpanan yang diterima, serta mencerminkan kinerja dan stabilitas keuangan bank. (Adisaputra et al., 2023) FDR dirumuskan sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kriteria Peringkat Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Tabel 4. Kriteria Peringkat Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Kriteria	Kesehatan	Peringkat
$FDR \leq 75\%$	Sangat Sehat	1
$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat	2
$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Sehat	3
$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang Sehat	4
$FDR > 120\%$	Tidak Sehat	5

Sumber : www.ojk.go.id

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023, waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari pengajuan penyusunan sampai dengan diperolehnya hasil penelitian. Variabel independen *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta variabel dependen Profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA), yang nilainya dilihat di laporan rasio keuangan dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2021-2023. Sampel penelitian sebanyak 10 bank yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, yaitu PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, dan PT. Bank Aladin Syariah. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 30.0 pada tahun 2024 dengan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik adalah metode untuk menggambarkan data penelitian, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi tiap variabel. (Setiawan, 2017)

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
NOM_X1	30	.03	12.24	3.1717	3.69668
BOPO_X2	30	58.13	428.40	106.1420	82.32332
FDR_3	30	.00	173.27	79.7543	28.35064
ROA_Y	30	.02	11.36	3.1770	3.29304
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024

Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. (Nuryadi et al., 2017) Menggunakan uji normalitas *Jarque-Bera*, dengan menghitung nilai *Skewness* dan *Kurtosis*.

Tabel 5. Uji Normalitas

	N	Descriptive Statistics		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	30	2.391	.427	8.256	.833
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 30 \left(\frac{(2,391)^2}{6} + \frac{(8,256-3)^2}{24} \right) = 37,83$$

Nilai dari *Chi Square* Tabel dengan df: 0,05 n-k (30-3) = 27 adalah senilai 40,11. Nilai *Jarque Bera* (37,83) < nilai *chi square* tabel (40,11), maka berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independent (bebas).(Yaldi et al., 2022) Menggunakan *Value Inflation Factor* (VIF) dan nilai TOL (*Tolerance*).

Tabel 6. Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance		VIF	
1	NOM_X1	.577		1.733	
	BOPO_X2	.655		1.527	
	FDR_3	.829		1.206	

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber : Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024

3. Uji Heterokedastisidas

Uji heterokedastisidas merupakan uji yang digunakan untuk menguji sama atau tidaknya varian dari residual. (Mokosolang et al., 2015). Menggunakan metode uji *white*.

Tabel 7. Uji Heterokedastisidas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.173	-.089	.60924

a. Predictors: (Constant), X1X2X3, X2_KUADRAT, NOM_X1, FDR_X3, X1_KUADRAT, BOPO_X2, X3_KUADRAT

Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024
Nilai *chi-square* tabel dengan df: 30 dan α : 0,05 adalah 40,11. Karena nilai *Chi-Square* hitung < *Chi-Square* tabel (5,19 < 40,11), artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.981	.979	.47314	1.691

a. Predictors: (Constant), FDR_X3, BOPO_X2, NOM_X1
b. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024
Metode yang umum digunakan dalam penelitian adalah uji *Durbin Watson*.
Hasilnya = $dU < DW < 4 - dU$
 $= 1,649 < 1,691 < 2,351$ (tidak terdapat Autokorelasi)

5. Uji Linearitas

Tabel 9. Uji Linearitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.971	.968	.07995482

a. Predictors: (Constant), FDR_KUADRAT, NOM_KUADRAT, BOPO_KUADRAT

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual
Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024

Chi Square hitung = $n \times R\ Square$
 $= 30 \times 0,971 = 29,13$
Chi Square tabel = df = 0,05, 27
 $= 40,11$
Chi-Square hitung < *Chi-Square* tabel, yaitu $29,13 < 40,11$ (bersifat linear).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.599		1.993	.057
	NOM_X1	.912	1.024	29.156	<.001
	BOPO_X2	-.002	-.058	-1.752	.092
	FDR_X3	-.001	-.008	-.259	.798

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,599 + 0,912 X_1 - 0,002 X_2 - 0,001 X_3 + e$$

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh parsial dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 11. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.599		1.993	.057
	X1_NOM	.912	1.024	29.156	<.001
	X2_BOPO	-.002	-.058	-1.752	.092
	X3_FDR	-.001	-.008	-.259	.798

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik model regresi dapat menjelaskan pengaruh atau variasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.981	.979	.47314

a. Predictors: (Constant), X3_FDR, X2_BOPO, X1_NOM

Sumber : Pengelola data IBM SPSS Versi 30.0, 2024

Mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen *Return on Asset* (ROA) sebesar 97,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 2,1% dipengaruhi oleh variabel lain lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil perhitungan pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 29,156 lebih besar dari ttabel sebesar 2,052, dengan nilai signifikansi NOM sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini mendasarkan pada teori keagenan, yang menyatakan bahwa manajer fokus pada efisiensi operasional untuk meningkatkan laba, sejalan dengan tujuan investor. Tingginya NOM menunjukkan kinerja manajer dalam efisiensi yang berdampak positif pada ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fifi Hanfia (2020), yang menemukan bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi NOM suatu bank, semakin efisien operasinya dan memiliki profitabilitas yang baik.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil dari pengujian pada penelitian ini menjelaskan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil perhitungan pada tabel *coefficients* diperoleh nilai dari t hitung $-1,752 < t$ tabel 2,052. Nilai signifikannya BOPO $0,092 > 0,05$. Berdasarkan teori keagenan, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena manajer lebih fokus pada tujuan lain seperti peningkatan pendapatan atau perluasan pasar, sehingga efisiensi operasional bukan prioritas utama dan hubungan BOPO terhadap ROA menjadi lemah. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Watung E. Claudia Rembet dan Dedy N. Baramuli (2020), yang menyatakan bahwa BOPO kurang relevan dalam memengaruhi ROA ketika pendapatan non-operasi, seperti investasi atau penjualan aset, mendominasi laba bersih, sehingga ROA tetap tinggi meskipun efisiensi BOPO buruk.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil perhitungan pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -0,259 lebih kecil dari ttabel sebesar 2,052, dengan nilai signifikansi FDR sebesar 0,798, yang lebih besar dari 0,05. Penelitian ini didukung oleh teori keagenan, yang menyatakan bahwa ketidakefisienan manajer dalam menggunakan sumber daya perusahaan merupakan masalah

utama. Jika FDR tinggi namun tidak berpengaruh pada ROA, kemungkinan karena pembiayaan berisiko tinggi atau tidak produktif, sehingga tidak menghasilkan laba yang signifikan. FDR sebaiknya berada pada tingkat yang seimbang. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Alif Rana Fadhilah dan Noven Suprayogi (2019), yang menyatakan bahwa FDR tinggi tidak selalu menghasilkan laba yang memadai. Jika kualitas pembiayaan rendah, seperti kredit macet tinggi, laba bersih akan tertekan dan ROA tidak berpengaruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA), dapat disimpulkan bahwa Variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) tetapi Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Bank Umum Syariah meningkatkan efisiensi dan menjaga rasio keuangan yang sehat, Kementerian Keuangan mendorong literasi dan kerja sama sektor riil, Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi berkala, serta nasabah menganalisis kinerja keuangan bank sebelum berinvestasi guna mendukung pertumbuhan perbankan syariah yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Adisaputra, M. F., Fatwa, N., & Rini, N. (2023). Analisis perbandingan nilai dan tren FDR Bank Muamalat dari tahun 2019–2022. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1), 245–259.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR terhadap profitabilitas Bank Bukopin Syariah periode 2013–2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Br Purba, R. (2023). *Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan penelitian rasio Net Operating Margin (NOM) pada perbankan syariah: Studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 84–94. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/872>
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan*. Ghalia Indonesia.

- Fitriana, I. A., Fatmawatie, N., & Mutafarida, B. (2024). Pengaruh Net Operating Margin (NOM) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Syariah. *Jurnal ...*, 10(2), 236–249. (Catatan: Lengkapi nama jurnal jika tersedia)
- Galih Pramesti, H., Nurbaiti, B., & Nila Sari, P. (2024). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap ... *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1). (Catatan: Lengkapi judul artikel jika tersedia)
- Ikhsanti, N., Sudrajat, A. S. S. N. S., Hergastyasmawan, A., Rusmalinda, S., Sholihah, N. A., Marlin, K., Fitria, N., Jamilah, A. Z., Wahyuni, E., & Suhendar, F. R. (2023). *Bank dan lembaga keuangan syariah*. Sada Kurnia Pustaka.
- Ismail, M. B. A. (2017). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Kusnadi, N. K., & Sukartaatmadja, S. (2022). Pengaruh loan to deposit ratio (LDR) dan beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 115–120. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1188>
- Martono. (2010). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Penerbit EKONESIA.
- Mokosolang, C., Prang, J., & Mananohas, M. (2015). Analisis heteroskedastisitas pada data cross section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *D'CARTESIAN*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9056>
- Munandar, A. (2020). Performing financing (NPF) terhadap net operating. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–12.
- Nugroho, W., & Montaris Silaen, A. P. A. (2024). Optimalisasi return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) untuk meningkatkan daya saing perbankan di bursa saham. *Jurnal ...*, 1(4), 184–198. (Catatan: Lengkapi nama jurnal jika tersedia)
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Uji normalitas data dan homogenitas data. Dalam *Dasar-dasar statistik penelitian* (hlm. 81–91). http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Setiawan, A. (2017). *Analisis data statistik*. Paper Knowledge. (Catatan: Cek kembali sumber dan penerbit, tampaknya tidak konsisten)
- Simorangkir, O. P. (2004). *Pengantar lembaga keuangan bank dan non bank*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financing to deposit ratio (FDR) pada bank umum syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Suryani, S. (2012). Analisis pengaruh financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia (rasio keuangan pada BUS dan UUS periode 2008–2010). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153–170. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan uji multikolinearitas dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>